

137-148 Yane Henderina

by Stt Real

Submission date: 05-Sep-2023 02:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2158088515

File name: 137-148_Yane_Henderina.docx (832.95K)

Word count: 2999

Character count: 18437



1 Signifikansi Pelatihan Baca Gali Alkitab di SMA Negeri 1 Sipora Mentawai Pada Semarak Ramadhan 2023

Yane Henderina Keluanan¹, Yosia Belo², Aprianus L. Moimau³, Immerius Sakerebau⁴,
Jend¹⁰ Leddoin Manurung⁵, Gundari Ginting^{6*}

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA), Jakarta

⁴SMA Negeri 1 Sipora, Mentawai

⁵Sekolah Tinggi Teologi Kasih Mentawai

⁶Sekolah Tinggi Teologi B²⁴is Medan

*E-mail: gintingundari@gmail.com

Abstract

This activity was carried out at State High School Negeri 1 Sipora, in Sioban, Mentawai Regency, West Sumatra. The activity was given with the aim that the training participants, namely students, have a simple and practical understanding and method in understanding the message of the Bible. As a writing, the Bible certainly requires a way of understanding and finding the message contained in it. Because the writings in it are related to many things according to the context of authorship such as language, culture and habits, geography and even the purpose of the writing for early readers. Therefore, the Bible Reading Digging (BRD) training is considered necessary to be delivered to participants. The activity method uses the form of a workshop and begins with the presentation of BGA material and steps. During the training, participants seemed enthusiastic including timely arrival, passion for working in groups and presentation of group work results in a polite, calm and directed manner. Not to forget the role of the teachers who accompanied the group from start to finish so that participants in the group were more enthusiastic. As a result, the presentation of each group showed satisfactory results because the excavation carried out was in accordance with the BRD method taught. Trainees understand the methods provided and are able to do the task.

Keywords: BRD; Sipora High School; Mentawai; Youth; Bible

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sipora, di Sioban, Kabupaten Mentawai, Sumatera Barat. Kegiatan diberikan dengan tujuan agar peserta pelatihan yakni siswa-siswi memiliki pemahaman dan metode yang sederhana dan praktis dalam memahami pesan Alkitab. Sebagai suatu tulisan Alkitab tentu memerlukan cara memahami dan menemukan pesan yang ada di dalamnya. Sebab tulisan-tulisan di dalamnya terkait banyak hal sesuai konteks kepenulisan misalnya bahasa, budaya dan kebiasaan, geografi bahkan tujuan tulisan itu bagi pembaca awal. Karenanya pelatihan Baca Gali Alkitab (BGA) dipandang perlu disampaikan kepada peserta. Metode kegiatan menggunakan bentuk *workshop* dan diawali dengan pemaparan materi dan langkah-langkah BGA. Selama pelatihan peserta nampak antusias peserta diantaranya dengan kedatangan tepat waktu, gairah bekerja di kelompok serta presentasi hasil kerja kelompok dengan santun, tenang dan terarah. Tidak ketinggalan peran para Guru yang turut mendampingi kelompok dari awal hingga selesai sehingga peserta dalam kelompok kian semangat. Hasilnya, presentasi dari tiap kelompok menunjukkan hasil yang memuaskan karena penggalian yang dilakukan telah sesuai dengan metode BGA yang diajarkan. Peserta pelatihan memahami metode yang diberikan dan mampu mengerjakan tugas.

Kata Kunci: BGA; SMA Sipora; Mentawai; Pemuda; Alkitab



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Semarak Ramadhan di Sumatera Barat adalah kegiatan yang diberikan kepada pelajar SMA sederajat dengan materi keagamaan kepada semua pelajar sesuai agama masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan di awal bulan Ramadhan untuk memberikan pembinaan iman yang lebih fokus kepada siswa-siswi setelah kepemimpinan Gubernur periode 2021-2024 Bpk. Mahyeldi Ansharullah. Kepada pelajar Agama Islam diberikan pembinaan oleh pemuda agama Islam yang disusun bersama guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan Kristen oleh pemuka agama Kristen demikian juga Katholik, Buddha dan Hindu oleh pemuka agamanya masing-masing dengan susunan materi yang didiskusikan guru pendidikan agama kepada Kepala Sekolah masing-masing.

Pembinaan bagi kaum muda memang tidak dapat dianggap sepele dan tidak boleh “dikerjakan asal jalan.” Sebab masa depan bangsa dan Negara, juga masa depan gereja ada pada generasi ini sehingga perhatian yang maksimal harus diberikan kepadanya.¹ Pembentukan karakter,² pemenuhan kebutuhan pendidikan³ dan penanaman iman⁴ yang tersistem kepada siswa dalam pembelajaran. Pendidikan secara umum adalah menerima sejumlah ilmu namun dalam perspektif lain bagi Horowski merupakan cara yang benar, terpimpin dan memiliki pola terstruktur dalam penanaman moral dan juga membentuk iman nara didik hingga mengenal Allah dan tunduk kepada otoritasNya.⁵ Karena itu pemberlakuan pembinaan iman dengan mengambil porsi waktu khusus bagi anak-anak SMA merupakan langkah tepat dan benar demi menciptakan generasi mendatang yang berilmu dan beriman.

Perhatian terhadap anak remaja memang harus diberikan dengan lebih besar mengingat kepada kategori mereka masa depan bangsa dan gereja kelak berada. Pengalaman dari pelatihan

²
¹ Anne Atkinson Parapak, *Masa Muda Masa Indah; Menghadapi Tantangan Bersama Tuhan* (Jakarta: Scriptura Union Indonesia, 2019), 59.

² Nurliani Siregar, Hasahatan Hutahaean, And Dkk., “Pola Asuh Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Pada Pendidikan Karakter,” *Guna Widya : Jurnal Pendidikan Hindu* 8, No. 2 (2021): 194, <https://journal.lhdn.ac.id/index.php/gw/article/view/2462>.

³ Thomson Siallagan, “Sinergi Keluarga, Sekolah, Dan Gereja Menjadikan Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi,” *Jurnal Exelsis Deo* 5, No. 1 (2021): 34.

⁴ Malik Bambang And Charles Ismawan, “Integrasi Pekabaran Injil Ke Dalam Pendidikan Agama Kristen,” *Jurnal Exnos* 8, No. 2 (2022): 168.

⁵ Jaroslaw Horowski, “Christian Religious Education And The Development Of Moral Virtues: A Neo-Thomistic Approach,” *British Journal Of Religious Education* 42, No. 4 (2020): 449.

BGA di Tuapejat⁶ menunjukkan anak remaja telah menjadi sasaran dari falsafah yang terus bergulir di hidup remaja. Dengan prediksi adanya berbagai resiko, ancaman dan dampak yang buruk maka anak-anak harus dibina dan diberikan perhatian yang besar. Contoh memberikan tumpangan penginapan bagi siswa yang berasal dari pedesaan untuk sekolah di kecamatan. Di Sikakap misalnya ada asrama yang menampung siswa-siswi SMA dan SMA semasa mereka sekolah di kecamatan Sikakap agar tidak terkendala transportasi serta diberikan keringanan biaya. Selama asrama GBI Rock⁷ diberikan pembinaan rohani baik oleh Gereja setempat atau kerjasama dengan lembaga lain yang tidak mengikat.

Pada Semarak Ramadhan 2023 ini dilihat sebagai kesempatan untuk memberikan pelatihan dengan memilih satu metode yang berguna bagi pertumbuhan rohani siswa. Dengan pertimbangan pertama adanya kebiasaan yang belum hilang dalam diri siswa menghabiskan waktu dengan bermain *gadget* setelah pulang dari sekolah.⁸ Kedua dari beberapa siswa diperoleh adanya ketertarikan dan minat besar terhadap pelatihan BGA seperti yang diterima pada tahun 2022. Yakni terus menjalin kontak dengan Tim PkM meski telah meninggalkan Sioban tahun 2020 silam. Demikian juga penjelasan dari Guru Agama, Bpk. Jendri Manurung bahwa siswa merasakan ketertarikan pelatihan diadakan lagi tahun 2023. Ketiga, pertimbangan guru untuk memberikan perhatian pada kemampuan memilah pesan mana yang lebih tepat bagi siswa dan dapat dipergunakan sebagai bahasan/penjabaran pada renungan pagi di kelas.⁹ Dengan demikian pilihan yang memungkinkan adalah memberikan pelatihan BGA dengan lebih intens dan fokus pada genre Narasi saja. Untuk memberikan dampak dalam pemahaman dan praktik bagi siswa, maka durasi pun harus tiga hari dengan pengawasan guru-guru Kristen. Pelatihan ini demikian penting karena belum pernah diberikan sebelumnya oleh sekolah atau Lembaga manapun. Selain itu juga materi BGA, yakni langkah-langkah yang ada sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari. Menemukan pesan Firman Tuhan dan dituntun untuk melakukannya dalam kehidupan nyata.

⁶ Sindar Siregar Et Al., "Pesantren Kristen Dengan Pelatihan Baca Gali Alkitab (Bga) Di Sma Negeri 2 Sipora-Mentawai," *Dedicatio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2022): 114.

⁷ Hasahatan Hutahaean Et Al., "Implementasi Pelatihan Metode Baca Gali Alkitab (Bga) Berbasis Genre Kitab Bagi Anak Asrama Gbi Rock Sikakap," *Kinaa: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat* 3, No. 2 (2022): 79.

⁸ Baca. Jendri Leddoin Manurung Et Al., "Literasi Kitab Suci Yang Sederhana Dan Praktis Di Sma Negeri 1 Sipora, Kab Mentawai," *Jurnal Nauli Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2022): 44–52.

⁹ Jendri Leddoin Manurung, *Wawancara* (Sioban, 2023).

METODE

Pelaksanaan PkM diberikan selama 3 hari untuk satu tujuan yang diharapkan yakni memiliki kompetensi dalam menemukan pesan Firman Tuhan khususnya dari genre Narasi. Genre Narasi dipilih karena jumlahnya terbanyak di Alkitab¹⁰ dan agar ada fokus pada pelatihan dan kerja di kelompok nantinya. Metode yang digunakan adalah ceramah berupa penyampaian materi dan langkah-langkah BGA¹¹, kemudian diberikan pelatihan¹² menggunakan metode tersebut pada nats yang telah dipilih sebelumnya. Siswa-siswi dibagi dalam kelompok-kelompok untuk mengerjakan nats yang ditentukan dalam kurun waktu dan pengawasan guru-guru Kristen. Setelah itu setiap kelompok akan diberi kesempatan di depan peserta (pleno) untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Sedangkan siswa/kelompok lain masih diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap hasil presentasi kelompok apabila ada yang kurang jelas atau atas ketidaksetujuan. Kegiatan ini diadakan dengan susunan materi dan topik dari guru agama Kristen SMA Negeri Sipora yaitu Bpk. Jendri L Manurung dan Bpk. Solon Simanullang. Kegiatan diadakan dengan tujuan menumbuh-kembangkan rohani siswa agar tampak memiliki satu kemampuan dan kapasitas yang diharapkan dari seorang pelajar Kristen. Dengan kapasitas kemampuan yang bertambah akan memberikan gairah spiritualitas yang tentu berdampak bagi masyarakat dan gereja.

Melihat situasi di Sioban, Sipora Selatan sebagai wilayah keberadaan SMA Negeri 1 Sipora, terlihat dominasi siswa dalam agama (Kristen Protestan) dan tingkat sosial, yakni anak petani dan nelayan. Berikut data siswa-siswi SMA Negeri 1 Sipora.¹³

Tabel 1. Profile Siswa SMA Negeri 1 Sipora

| | Laki-laki | Perempuan | Total |
|---------------------------------|-----------|-----------|-------|
| Siswa SMA Negeri 1 | 189 | 201 | 390 |
| Anak Petani | | | 95% |
| Anak Nelayan | | | 4% |
| Anak, Pegawai, BHL, Pedagang | | | 1% |

¹⁰ Michal Beth Dinkler, "New Testament Rhetorical Narratology: An Invitation Toward Integration," *Biblical Interpretation* 24, No. 2 (2016): 207.

¹¹ Baca. Armand Barus, Hans Wuysang, And Rimawaty Panjaitan, *Panduan Pelatihan Baca Gali Alkitab* (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2015).

¹² Hasahatan Hutahaean, Sefendi Sefendi, And Luhut Sinaga, "Edukasi Literasi Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Membaca 21n Memahami Kitab Suci," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)* 4, No. 2 (2021): 199–208, [Http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/16240](http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/16240).

¹³ Tim Dapodik, "Profile Sma Negeri 1 Sipora" (Sioban: Sma Negeri 1 Sipora, 2023).

| Komposisi Siswa/i SMA Negeri 1 Sipora di Sioban, Mentawai | | | |
|---|-----|-----|-------------|
| Islam | 18 | 22 | 40 (10,2%) |
| Kristen | 149 | 151 | 300 (76,9%) |
| Katolik | 22 | 28 | 50 (12,9%) |
| Hindu | 0 | 0 | 0 (0%) |
| Buddha | 0 | 0 | 0 (0%) |
| Konghucu | 0 | 0 | 0 (0%) |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 (0%) |

Data siswa ini memberi gambaran demografi siswa dan komposisi pemeluk agama. Karena itu sangat penting untuk memberi perhatian yang maksimal dalam bidang pembinaan rohani dan memilah salah satu yang mendesak untuk diberikan. Kesempatan pada Semarak Ramadhan 2023 menjadi momentum untuk hal ini dengan adanya kolaborasi Tim PkM yang memiliki keterampilan terhadap kaum muda.



Gambar 1. Flowchart Signifikansi Alkitab bagi Pelajar

Gambar ini menjelaskan bahwa Alkitab dituliskan berdasar latar belakang penulis dengan sastra, budaya dan geografi di masa itu. Sedangkan pembaca masa kini datang dengan situasi, budaya, minat dan sastra yang dipelajari di era kini. Karena itu perbedaan jarak, waktu dan unsur pada pembaca kini dengan penulis awal tentu memerlukan upaya. Salah satu metode yang diyakini praktis, sederhana dan mudah adalah BGA. Untuk mendorong kaum muda memiliki mood dan semangat membaca Kitab Suci, tentu memerlukan dukungan banyak pihak. Di SMA Negeri 1 Sipora, dukungan dari Staf, Guru dan Kepala Sekolah diwujudkan setiap tahun dengan kegiatan seperti Semarak Ramadhan. Tentu pesan Firman akan lebih jelas dengan

pencerahan Roh Kudus kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sipora. Metode *workshop* diberikan agar peserta menerima bimbingan langsung setelah pemaparan teori. Dengan pemilihan metode ini diharapkan pelaksanaan pelatihan lebih lancar dan peserta mudah memahami materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penyampaian materi, siswa-siswi menyaksikan dengan seksama dan rasa antusias. Penyampaian materi menjadi bagian yang menarik karena belum pernah menerima materi sebelumnya. Adapun langkah dari metode BGA juga diterangkan seperti dalam Buku Santapan Harian¹⁴ secara singkat yakni; Pertama Berdoa. Kedua membaca perikop yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan ketiga mengajukan tiga pertanyaan sebagai panduan untuk merenungkan nats untuk menemukan pesan Firman. Pertanyaan pertama untuk segmen ini adalah “¹¹apa saja yang kubaca.” Yakni menemukan tokoh, tempat, waktu di dalam nats yang kemudian mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Identifikasi tokoh dalam genre narasi¹⁵ menjadi penting untuk kelanjutan bagian pengungkapan pesan. Kemudian ada pertanyaan “apa pesan Allah padaku”, yakni pesan yang ditemukan berdasarkan pertanyaan sebelumnya. Sedangkan segmen berikutnya adalah pertanyaan “apa responsku?” Pertanyaan ketiga ini adalah aplikasi dari pesan yang ada sehingga peserta BGA mempunyai bagian yang tepat untuk dijadikan ranah pelaksanaan (aplikasi) pesan Firman yang ditemukan.¹⁶ Dengan demikian seseorang tidak saja mampu menemukan pesan nats, tetapi memiliki keterikatan batin untuk mewujudkannya dalam hidupnya.

⁴
¹⁴ Baca. Tim Redaksi Scripture Union, *Santapan Harian*, Maret-April. (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2021), 111k Cover.

¹⁵ Grant R. Osborne, *Spiral Hermeneutika: Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab* (Surabaya: Momentum, 2012), 317.

¹⁶ Dirk Van Der Merwe, “Reading The Bible In The 21st Century: Some Hermeneutical Principles: Part 2,” *Verbum Et Ecclesia* 36, No. 1 (2015): 3, <https://verbumeteclesia.org.za/index.php/ve/artic>.



Gambar 2. Foto sebelum sesi pembuka.



Gambar 3. Arahan dari Wakepsek Kesiswaan.

Kehadiran siswa pada hari pertama sesuai dengan target yakni 178 orang yakni kelas X dan XI. Sedangkan kelas XII telah memasuki pasca Ujian Akhir, yaitu masa libur sekolah menanti hasil kelulusan.



Gambar 4. Guru-Guru Turut Mengawasi.



Gambar 5. Ice Breaking Bagi Siswa.

Pemberian metode BGA ini menjadi menarik dan berjalan lancar karena melibatkan guru mendampingi selama sesi berlangsung, di samping ada *ice breaking* untuk memecah kejenuhan. Pada hari pertama penyampaian materi dirasakan sukses sehingga memberikan kepuasan kepada Pemateri dan segenap Guru yang mendampingi. Terlihat juga kehadiran siswa dari awal hingga berakhir tanpa keributan dan tetap mengikuti hingga sesi berakhir.

Signifikansi Pelatihan di Kelompok

Untuk mengukur kemampuan peserta terhadap pemahaman dan penggunaan metode BGA maka diberikan tugas dan dibagi dalam sepuluh kelompok. Kepada tiap kelompok diberikan nats untuk dikerjakan dengan menggunakan metode BGA. Dari pantauan di tiap-tiap kelompok tampak antusias peserta dalam mengerjakan tugas tersebut seraya muncul diskusi-

diskusi pendalaman diantara peserta untuk memahami pesan teks. Dari sepuluh kelompok yang diberikan waktu selama 60 menit mengerjakan, sembilan kelompok mengerjakan dengan tepat waktu. Sedangkan satu kelompok melebihi waktu yang ditentukan karena keterbatasan tempat dan ruang di aula. Dengan pengawasan sekaligus dorongan semangat para guru semua peserta terlibat langsung dalam pekerjaan di kelompok. Berikut ini tabel capaian yang dapat dirangkum dari kelompok-kelompok tersebut.

Tabel 2. Indikator Capaian Pelatihan

| Indikasi | K E L O M P O K | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Mengerjakan tepat waktu | ⁵ SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | M |
| Keterlibatan anggota kelompok | ¹² SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | M | SM |
| Kesesuaian hasil kerja dgn metode BGA | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | M | SM | SM |
| Disiplin waktu | ¹³ SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM |
| Kerapihan hasil kerja kelompok | M | SM | SM | SM | SM | SM | SM | M | M | M |
| Kemampuan presentasi | ⁵ SM | SM | M | SM | M | SM | SM | SM | SM | SM |
| Sikap dalam Tanya-jawab | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM | SM |

Keterangan:

M = memuaskan.

SM= sangat memuaskan.

Dari data pada tabel di atas tampak keberhasilan kegiatan ini menjadi capaian yang menggembirakan bagi Tim PkM dan semua Guru. Bahkan ini adalah keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan metode baru dalam menemukan pesan teks. Keberhasilan kelompok juga dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran¹⁷ yang tepat sehingga menimbulkan minat yang besar dalam belajar. Dalam pelatihan BGA ini tampak masing-masing anggota kelompok sangat antusias mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan demikian maka pembelajaran ini dianggap tuntas.

⁹
¹⁷ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa,"
¹⁹ *Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, No. 1 (2017): 13, [Http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Studiadidaktika/Article/View/515/443](http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Studiadidaktika/Article/View/515/443).



Gambar 6. Presentasi kelompok didampingi Guru

Pada pemaparan salah satu kelompok, ada pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang lain tentang bagaimana menjaga *mood* agar tetap rajin dan tekun membaca Alkitab. Pertanyaan ini sangat penting bagi peserta lainnya karena merupakan salah satu alasan mengapa memilih pelatihan ini bagi siswa. Tentu *mood* ini tidak muncul begitu saja bagi seseorang jika tidak menyadari pentingnya Firman Tuhan dalam hidup. Disini Pemateri menyampaikan apa itu Alkitab dan bagaimana terbentuknya Alkitab tersebut hingga sampai pada pembaca masa kini. Perbedaan latar dan konteks penulisan oleh penulis awal dengan latar dan konteks pembaca masa kini menjadi *gap* yang harus dijembatani.

Keterbatasan Pelatihan

Dalam pelatihan ini harus diakui adanya beberapa catatan yang harus disampaikan terkait keterbatasan yang dihadapi selama proses pelatihan. Setidaknya ada dua, yakni pertama jumlah peserta yang sangat banyak merupakan tantangan tersendiri agar dapat “mengendalikan” kelas. Sebab jumlah 178 pelajar akan berpengaruh pada pembagian kelompok yang juga berkaitan dengan interaksi yang muncul dan diskusi-diskusi untuk menarik kesimpulan. Jumlah ini sebenarnya tidak dapat dikurangi karena itu merupakan jumlah seluruh siswa Kristen Protestan. Sedangkan untuk mengadakan pelatihan gelombang dua sangat tidak mungkin mengingat waktu yang ada. Kedua, ruangan (aula) pelaksanaan pelatihan sebagiannya telah dipenuhi kursi dan meja belajar yang telah rusak (seperti gudang). Hal ini tentu mengurangi *space* yang dapat digunakan untuk pelatihan dan ruang kreasi ketika kelompok dibagi. Semoga kursi dan meja belajar yang rusak pada ruangan itu diperbaiki agar

bisa digunakan lagi.



Gambar 7. Kelompok Menjawab Pertanyaan.

Pelatihan diakhiri dengan *closing ceremony* berupa menyanyi dan ungkapan kesan dan pesan dari peserta tentang berjalannya pelatihan BGA. Kemudian doa penutup dibawakan oleh Bpk. Jendri Manurung, ²³ sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Sipora di Sioban, Kabupaten Mentawai, Sumatera Barat. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi yang mengikutinya. Rapapi Pangapuli, siswa kelas 11 menyatakan setelah mengikuti pelatihan BGA tahun 2022 dan tahun 2023, bahwa kemampuannya untuk menemukan pesan dan makna teks dari Alkitab semakin matang. Dari sana juga Rapapi mengatakan semakin menggemari membaca Kitab Suci secara teratur di rumah. Abdiel Christan Sinaga, kelas 11 dan sekaligus Ketua OSIS memberikan kesaksian yang tulus dan jujur bahwa metode BGA ini memberikan cara yang baru dalam menemukan pesan Firman. Sekaligus senang karena memiliki metode sederhana yang akan digunakan dalam pelayanan di kaum muda di Gerejanya.

KESIMPULAN

Kegiatan Team PkM berupa pelatihan metode BGA kepada siswa-siswi Kristen Protestan di SMA Negeri 1 Sipora telah memberikan *insight* baru dalam pemahaman Alkitab dan penalarannya di kehidupan sehari-hari. Peserta yang mengikuti memahami materi dengan baik dan mampu menggunakan materi yakni metode BGA pada nats yang diberikan dalam latihan kelompok. Dalam kesempatan tersebut juga siswa mempunyai semangat yang besar untuk membaca Alkitab setiap hari setelah memiliki metode sederhana tersebut. Dengan

demikian kehidupan siswa-siswi setiap hari akan lebih sesuai dengan Firman Tuhan dalam pikiran dan tingkah laku. Perubahan ini memberikan kegembiraan tersendiri bagi Tim PkM maupun keluarga besar SMA Negeri 1 Sipora di Sioban karena adanya pertumbuhan iman dalam diri siswa serta pengenalan Tuhan Yesus lebih dalam lagi.

20

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Sipora, Ibu Yessi, S.Pd., MM., yang memberi kesempatan Tim PkM memberikan materi pelatihan bagi siswa-siswi. Tak lupa terima kasih kepada semua Guru yakni: Jendri Manurung, Martinus, Solon Manullang, Juspier, Flora Salakoppa, Giselina, Arfanus, Abel, Rudolf Supratman, Furdia Ningsih, Ike Mariel Manik dan Estolinto yang telah mendampingi Siswa-siswi selama pelatihan atau pada sesi latihan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambangan, Malik, And Charles Ismawan. "Integrasi Pekabaran Injil Ke Dalam Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Luxnos* 8, No. 2 (2022): 162–172.
- Barus, Armand, Hans Wuysang, And Rimawaty Panjaitan. *Panduan Pelatihan Baca Gali Alkitab*. Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2015.
- Dapodik, Tim. "Profile Sma Negeri 1 Sipora." Sioban: Sma Negeri 1 Sipora, 2023.
- Dinkler, Michal Beth. "New Testament Rhetorical Narratology: An Invitation Toward Integration." *Biblical Interpretation* 24, No. 2 (2016): 203–228.
- Horowski, Jarosław. "Christian Religious Education And The Development Of Moral Virtues: A Neo-Thomistic Approach." *British Journal Of Religious Education* 42, No. 4 (2020): 447–458.
- Hutahaean, Hasahatan, Matheus Mangentang, Moses Wibowo, And Rugun Tiurlan Pakpahan. "Implementasi Pelatihan Metode Baca Gali Alkitab (Bga) Berbasis Genre Kitab Bagi Anak Asrama Gbi Rock Sikakap." *Kinaa: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat* 3, No. 2 (2022): 75–86.
- Hutahaean, Hasahatan, Sefendi Sefendi, And Luhut Sinaga. "Edukasi Literasi Terhadap Warga Binaan Pemasarakatan Membaca Dan Memahami Kitab Suci." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)* 4, No. 2 (2021): 199–208. [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jipemas/Article/View/9240](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jipemas/Article/View/9240).
- Manurung, Jendri Leddoin. *Wawancara*. Sioban, 2023.
- Manurung, Jendri Leddoin, Thomson Siallagan, Amos Rabetuka, Malik Malik, And Hasahatan Hutahaean. "Literasi Kitab Suci Yang Sederhana Dan Praktis Di Sma Negeri 1 Sipora, Kab Mentawai." *Jurnal Nauli Pengabdian Masyarakat* 2, No. 1 (2022): 44–52.

- Van Der Merwe, Dirk. "Reading The Bible In The 21st Century: Some Hhermeneutical Principles: Part 2." *Verbum Et Ecclesia* 36, No. 1 (2015): 1–7. <https://verbumetecclesia.org.za/index.php/ve/artic>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, No. 1 (2017): 9–16. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515/443>.
- Osborne, Grant R. *Spiral Hermeneutika: Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab*. Surabaya: Momentum, 2012.
- Parapak, Anne Atkinson. *Masa Muda Masa Indah; Menghadapi Tantangan Bersama Tuhan*. Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2019.
- Siallagan, Thomson. "Sinergi Keluarga, Sekolah, Dan Gereja Menjadikan Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi." *Jurnal Exelsis Deo* 5, No. 1 (2021): 29–44.
- Siregar, Nurliani, Hasahatan Hutahaean, And Dkk. "Pola Asuh Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Pada Pendidikan Karakter." *Guna Widya : Jurnal Pendidikan Hindu* 8, No. 2 (2021): 190–199. <https://ejournal.lhdn.ac.id/index.php/gw/article/view/2462>.
- Siregar, Sindar, Gundari Ginting, Riste Tioma Silaen, And Hasahatan Hutahaean. "Pesantren Kristen Dengan Pelatihan Baca Gali Alkitab (Bga) Di Sma Negeri 2 Sipora-Mentawai." *Dedicatio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2022): 108–117.
- Tim Redaksi Scripture Union. *Santapan Harian*. Maret-April. Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2021.

137-148 Yane Henderina

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | jahe.or.id Internet Source | 3% |
| 2 | jurnal.sttsetia.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | repo.sttsetia.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Alphacrucis College Student Paper | 1% |
| 7 | Submitted to Hillsong College Student Paper | 1% |
| 8 | www.ojs.sttrealbatam.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | ejurnal.bangunharapanbangsa.com Internet Source | 1 % |
| 11 | journals.sttab.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | www.racerscup.com Internet Source | 1 % |
| 13 | www11.hrsdc.gc.ca Internet Source | 1 % |
| 14 | luxnos.sttpd.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | ojs.seabs.ac.id Internet Source | 1 % |
| 16 | www.researchgate.net Internet Source | <1 % |
| 17 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | jurnal.ugn.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | silemlit21.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 21 | riset.unisma.ac.id Internet Source | <1 % |

22

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

23

batampos.co.id

Internet Source

<1 %

24

ejournal.unwaha.ac.id

Internet Source

<1 %

25

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On